

Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit

Louis Albertoaran Muren, Hisar Pangaribuan
 Universitas Advent Indonesia
1932050@unai.edu, pangabhsr@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the independent variables of motivation, organizational commitment, and due professional care on the dependent variable of audit quality. The population in this study were all auditors, both junior and senior auditors who worked in 5 public accounting firm in Jakarta with a total of 57 respondents. The sampling technique in this study used the Convenience Sampling Method and the data used in this study was primary data. In this study, the authors use Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), Hypothesis Test (coefficient of determination, t test, f test) and Multiple Linear Regression Analysis to be able to analyze the data used and use SPSS software version 25. Based on the results of research through several tests carried out, it can be concluded that motivation, commitment organization, and due professional care have a positive effect on audit quality.

Keywords: *Motivation, Organizational Commitment, Due Professional Care, and Audit Quality*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini, dan semakin berkembangnya kualitas ekonomi di suatu negara maka persaingan dalam ruang lingkup bisnis dan ekonomi juga tidak dapat dihindari oleh berbagai macam perusahaan. Perusahaan dapat menjadi lebih dominan dalam ruang lingkup bisnis dan ekonomi serta mendapat kepercayaan dari stakeholder dengan cara menyajikan laporan keuangan perusahaan yang sejalan pada peraturan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan terlepas dari itu perusahaan juga wajib menyajikan laporan keuangan yang teruji, jujur, independen dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan suatu rangkuman atas proses pembukuan transaksi keuangan pada tahun berjalan di suatu perusahaan (Budiman et al., 2019). Laporan keuangan dirancang sesuai asas-asas akuntansi yang diteguhkan secara umum (Standar Akuntansi Keuangan), yang dipraktikkan secara terpacu dan wajib memenuhi standar akuntansi. Laporan keuangan yang sudah diaudit akan menjadi bermutu serta bisa meyakinkan pihak internal maupun pihak eksternal sebuah rangkaian proses terencana guna menyelidiki bukti secara rasional terkait peristiwa ekonomi, serta dilakukan untuk meneguhkan tahapan kesamaan pada standar yang telah ditentukan (Ariningsih & Udayana, 2017). Kemampuan dalam menemukan informasi laporan keuangan perusahaan dan keinginan untuk menyampaikan temuan laporan yang tidak relevan merupakan hal yang dituntut dari masing-masing auditor. Laporan keuangan perusahaan tentunya akan diidentifikasi dan dinilai profil risikonya oleh akuntan publik selama tahun berjalan. Akuntan publik merupakan akuntan yang sudah mendapatkan lisensi melalui menteri keuangan ataupun pejabat berwenang lainnya guna menyalurkan jasa-jasa audit pada laporan keuangan para klien dan menyertakan beberapa jaminan pada para pemakai laporan keuangan (D. K. Dewi & Diskhamarzeweny, 2021). (Bernadenta et al., 2020) menjelaskan profesi akuntan publik ialah seseorang auditor yang wajib memiliki jiwa independen dalam membagikan jasa terhadap publik khususnya pada proses laporan keuangan audit klien. Dalam melaksanakan pekerjaannya pihak perusahaan hendak memberi fee pada seorang auditor atas jasa audit pelaporan keuangan serta pihak manajemen juga dapat memakai jasanya kembali sewaktu-waktu apabila diperlukan. Kualitas rangkuman pekerjaan auditor akan dipengaruhi melalui rasa tanggungjawab yang ada di dalam diri tiap-tiap auditor dalam menuntaskan tugasnya. Setiap organisasi perusahaan berharap agar setiap potensi karyawan bisa memberikan dedikasi sepenuhnya. Potensi para karyawan tersebut harus selalu dikembangkan seiring dengan berkembangnya zaman. Kualitas audit merupakan komponen yang sangat penting sekaligus menjadi acuan dasar pada saat pengambilan keputusan (Pangaribuan et al., 2018). Dalam penelitian ini membahas mengenai pentingnya Motivasi, Komitmen Organisasi, dan

due professional care dalam pengaruhnya kepada kualitas audit. Seorang auditor akan mempunyai etos kerja yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan serta memenuhi standar yang berlaku karena adanya motivasi dalam dirinya. Disisi lain, motivasi dapat memicu seorang auditor agar semakin berprestasi, mempunyai inisiatif dan juga dapat meningkatkan kualitas audit (Putra, 2019). Namun terdapat hal yang berbeda dalam penelitian (Sartono et al., 2021) bahwa motivasi tidak mempengaruhi kualitas audit itu sendiri.

Komitmen organisasi juga merupakan suatu hal yang dituntut pada masing-masing auditor yaitu dengan cara menggambarkan kepedulian terhadap lingkungan organisasi dan bertahan pada lingkungan organisasi tersebut demi mencerminkan kualitas audit yang baik juga (Arfianti, 2017). Hasil temuan yang berbeda juga ditemukan oleh (Azizah et al., 2019) dimana komitmen organisasi berdampak negatif terhadap kualitas audit. Adapun faktor penting lainnya dalam kualitas audit ialah *due professional care*. Saat menjalankan tugasnya, auditor wajib selalu bersikap kritis, cermat, dan penuh dengan kehati-hatian serta waspada dengan resiko yang mungkin dapat terjadi. Jika penerapan pada *due professional care* dilakukan dengan benar dan baik, tentu kualitas audit yang diperoleh juga akan baik (Soares et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) juga menekankan bahwa *due professional care* ialah salah satu aspek yang wajib ditekuni bagi auditor demi terciptanya kualitas audit yang memuaskan. Melalui rangkuman-rangkuman masalah tersebut, adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan bukti heuristik tentang adanya pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit.

Uraian Teori

Kualitas Audit

Auditor akan selalu dihadapkan dengan berbagai macam situasi yang sulit pada saat mengerjakan tugasnya. Jika tingkat kesulitan audit tinggi maka kompleksitas audit juga akan semakin tinggi pula. Kewajiban dan tuntutan yang semakin bertautan tersebut dapat menjadi tantangan khusus bagi mereka agar tetap mempertahankan kualitas audit (Yenny et al., 2019). Kualitas audit merupakan sebuah acuan auditor dalam mengevaluasi dan mengungkapkan apabila terjadi pelanggaran dan kecurangan dalam sistem akuntansi klien (Sukmayanti et al., 2020). Seorang auditor dapat dikatakan berkualitas apabila sanggup mengevaluasi dan berani mengungkapkan unsur-unsur kesalahan pada laporan keuangan. Selain itu auditor juga diharapkan agar dapat menemukan berbagai macam salah saji laporan keuangan suatu perusahaan. Kesanggupan KAP dalam menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas tinggi merupakan acuan yang sangat penting bersamaan dengan manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan (Pangaribuan et al., 2020).

Motivasi dan Kualitas Audit

(Naldi & Halmawati, 2021) menjelaskan bahwa ketersediaan setiap individu pada saat mengerjakan proses usaha yang tinggi untuk mewujudkan target organisasi, serta memenuhi kebutuhan masing-masing individu diartikan dengan motivasi. Pada saat kualitas audit semakin berkembang maka motivasi masing-masing auditor juga akan semakin tinggi, motivasi akan terlihat jika kebutuhan dan keinginan auditor dapat terpenuhi dengan benar. Motivasi dapat diartikan sebagai wujud dari hasil interaksi antara masing-masing individu dengan situasi yang terjadi. Adapun beberapa elemen utama motivasi yaitu intensitas, petunjuk, dan ketekunan.

Motivasi pada sosok seseorang diharapkan dapat menyokong orang tersebut dalam mencapai tujuannya. Kejadian ini berkaitan dengan hasil penelitian terlebih dahulu (Munawaroh, 2019) yang menerangkan mengenai adanya pengaruh positif motivasi pada kualitas audit. (Syah et al., 2019) menjelaskan dalam penelitiannya dimana motivasi berdampak positif terhadap kualitas audit. (Rindu, 2019) juga menunjukkan motivasi memiliki dampak kuat terhadap kualitas audit. Melainkan, terdapat hal yang berbeda pada hasil data penelitian (Putra, 2019) yang menyatakan bahwa pada saat melaksanakan tugas audit motivasi auditor tidak cukup menjamin suatu kualitas audit menjadi baik, yang menandakan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh motivasi.

H1 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Komitmen Organisasi dan Kualitas Audit

Komitmen organisasi merujuk pada suatu kondisi dimana masing-masing individu mempunyai keyakinan, keterikatan, serta menggambarkan perasaan memiliki atas suatu perusahaan dan lebih memprioritaskan keperluan organisasi tersebut dibandingkan dengan keperluan individu (Riaweny, 2020a). Sikap loyalitas pada perusahaan akan mengarah pada nilai personal dari komitmen organisasi. Hubungan antara individu-individu yang terdapat dalam organisasi sering juga diartikan sebagai komitmen organisasi.

(Robbins, 2013; Arfianti, 2017) menyatakan komitmen organisasi menjadi suatu situasi dimana orang tersebut berpihak serta memiliki niat untuk untuk menjaga dan memelihara keanggotaan organisasi tersebut (Yashodara, 2017). Komitmen individu yang tinggi dalam organisasi dapat diartikan sebagai pemihakan pada organisasi dimana ia bekerja tersebut. Dengan demikian, keterlibatan individu dan pengenalan yang kuat dengan organisasi dapat dijadikan sebagai acuan auditor untuk mempunyai komitmen tinggi pada saat mempertahankan kualitas audit mereka.

(Rohmatiah & Amadi, 2020) menjelaskan pada rangkuman penelitiannya mengenai komitmen organisasi memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Hal ini berhubungan pada hasil rangkuman penelitian terlebih dahulu (Rossita & Udayana, 2017) menerangkan komitmen organisasi berdampak kuat pada kualitas audit. Penelitian lain yang dilakukan oleh (D. P. K. R. Dewi & Merkusiwati, 2016) juga menunjukkan komitmen organisasi memiliki dampak kuat terhadap kualitas audit. Adapun hasil temuan yang berbeda dalam penelitian (Riaweny, 2020b) yang menerangkan mengenai tinggi rendahnya komitmen organisasi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang akan dihasilkan.

H2 : Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Due Professional Care dan Kualitas Audit

Due professional care dapat dikatakan sebagai perilaku yang kritis dan cermat dalam pengerjaan tugas audit serta terdapat keyakinan dalam melakukan pertanggungjawaban (Patriandari & Heryanto, 2019). Auditor wajib mengimplementasikan perilaku *due professional care* pada pengerjaan auditnya serta selalu rutin mengevaluasi bukti hasil audit yang ada. Penerapan keahlian profesional dengan seksama dan cermat memungkinkan seorang auditor mendapatkan kepercayaan yang tinggi bahwa tidak terdapat kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan, baik yang diakibatkan oleh kecurangan ataupun kelalaian. Keseksamaan dan kecermatan selalu berhubungan dengan apa yang auditor kerjakan dan tentang bagaimana keutuhan tugas audit yang dihasilkan.

Keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan merupakan salah satu hal yang dituntut dari profesi akuntan publik serta dilakukan secara seksama dan cermat dengan penilaian audit yang objektif (Rumapea, 2018). Penerapan keseksamaan dan kecermatan dapat terwujud dengan adanya review rutin pada setiap tingkatan supervisor khususnya dalam pelaksanaan audit. Hasil penelitian (Lufriansyah, 2017) menjelaskan *due professional care* menghasilkan dampak yang positif terhadap kualitas audit. (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) menerangkan dalam hasil olah data pada penelitiannya bahwa *due professional care* mempunyai pengaruh kuat terhadap kualitas audit. Selain itu, rangkuman penelitian (Made et al., 2020) menerangkan mengenai pernyataan pengaruh kuat *due professional* pada kualitas audit.

H3 : *Due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Metode Penelitian

Peneliti menetapkan jenis data yang primer serta dikumpulkan dengan cara menyebarkan daftar-daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah tersusun pada para responden yang bekerja di KAP. Kuesioner ditujukan kepada masing-masing responden agar ditanggapi pada keadaan yang sedang dialami para auditor. Populasi pada penelitian ini berjumlah 57 Auditor, Staff, beserta Junior Auditor yang bekerja pada 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) di sekitar Jakarta. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience Sampling method*. Ini dilakukan dengan harapan sampel yang diperoleh dapat didasarkan pada kemudahan dalam mengumpulkannya dan ketersediaan elemen. Adapun sampel yang dikumpulkan dipengaruhi oleh faktor waktu dan tempat yang tepat. Representatif yang dipilih ialah Kantor Akuntan Publik di sekitar Jakarta yang sudah mendapatkan persetujuan ijin buka usaha melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Peneliti mengolah data yang ada

dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Linier Berganda dan memakai software SPSS 25.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Peneliti menetapkan Kantor Akuntan Publik di sekitar Jakarta yang berjumlah 17 KAP. Adapun 17 KAP tersebut hanya 5 KAP yang bersedia menanggapi kuesioner. Sedangkan 12 KAP lainnya tidak bersedia menanggapi kuesioner secara spontan.

Tabel 1. Data KAP

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Tahun Ijin Usaha
1.	KAP Annas Cahyadi	11/08/2015
2.	KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan	10/03/2017
3.	KAP Drs. Bernardi & Rekan	28/12/1998
4.	KAP Dra. Suhartati & Rekan	09/09/1998
5.	KAP KKSP (Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji) & Rekan	28/09/2015

Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia per 4 Juli 2022

Uji Statistik Deskriptif

Terdapat perolehan hasil uji statistik berdasarkan kuesioner yang sudah disebar pada 57 responden dari 5 KAP yang turut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	57	22	32	29.39	2.234
Komitmen Organisasi	57	22	33	29.46	2.719
Due Professional Care	57	21	33	30.21	2.015
Kualitas Audit	57	28	48	43.32	3.897
Valid N (listwise)	57				

Melalui tabel diatas dapat diketahui jika variabel X1 (motivasi) memiliki *minimum value* sebesar 22, *maximum value* sebesar 32, *mean value* sebesar 29,39 dan *standard deviation value* variabel motivasi sebesar 2,234, *standard deviation value* lebih kecil daripada nilai rata-ratanya dengan arti variabel motivasi tersebar dengan baik. Variabel X2 (komitmen organisasi) memperoleh *minimum value* sebesar 22, *maximum value* sebesar 33, *mean value* sebesar 29,46, dan *standard deviation value* lebih kecil daripada nilai rata-ratanya dengan arti variabel komitmen organisasi terorganisir dengan baik. Variabel X3 (due professional care) memperoleh *minimum value* sebesar 21, *maximum value* sebesar 33, *mean value* sebesar 30,21, dan *standard deviation value* lebih kecil dibanding nilai rata-ratanya dengan arti variabel due professional care tergolong baik. Variabel (Y) kualitas audit menghasilkan *minimum value* sebesar 28, *maksimum value* sebesar 48, *mean value* sebesar 43,32, dan *standard deviation value* lebih kecil daripada nilai averagenya dengan arti penyebaran atas variabel kualitas audit dinyatakan baik.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas. Uji validitas diterapkan dalam memberi pernyataan mengenai layak atau tidak layaknya kuesioner tersebut. Dapat dipastikan valid apabila pertanyaan-pertanyaan kuesioner bisa mendeskripsikan sesuatu yang secara bersamaan dicapai oleh kuesioner tersebut. Uji ini dijalankan dengan teknik mengukur korelasi masing-masing skor pertanyaan yang bisa disimak pada *product pearson value*. Dalam peristiwa ini koefisien korelasi yang kurang dari 0,05 menjelaskan jikalau interpretasi yang ada sudah diyakini valid. Hasil olah data SPSS terkait uji ini dapat dipandang melalui tabel berikut.

Tabel 3. Uji Kualitas Data

Correlations					
		Motivasi	Komitmen Organisasi	Due Professional Care	Kualitas Audit
Motivasi	Pearson Correlation	1	.555**	.485**	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57
Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.555**	1	.591**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57
Due Professional Care	Pearson Correlation	.485**	.591**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57
Kualitas Audit	Pearson Correlation	.470**	.699**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X1 (motivasi) menghasilkan signifikan nilai sebesar 0,000 dengan artian kurang dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi valid pada penelitian ini. Variabel X2 (komitmen organisasi) menghasilkan signifikan nilai sebesar 0,000 dengan artian kurang dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa variabel komitmen organisasi valid pada penelitian ini. Variabel X3 (due professional care) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya kurang dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa variabel due professional care valid pada penelitian ini. Variabel Y (kualitas audit) menghasilkan signifikan nilai sebesar 0,000 dengan artian kurang dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas audit valid pada penelitian ini. Korelasi pada beberapa variabel menghasilkan signifikan nilai dibawah 0,05. Hal ini menandakan tiap-tiap variabel seluruhnya valid.

Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan dalam memberi pernyataan mengenai akurat atau tidak akuratnya kuesioner tersebut. Variabel dapat dinyatakan reliabel jikalau *cronbach alpha value* > 0,6. Sesuai dengan hasil olah data SPSS *cronbrach alpha value* variabel-variabel dapat ditampilkan melalui tabel berikut.

Tabel 4. Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	31

Pada tabel olah data diatas menjelaskan bahwa *cronbrach alpha value* yang diperoleh sebesar 0,772 dengan artian > 0,6 maka data diyakini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas. Uji normalitas diterapkan untuk menyatakan apakah sebuah kelompok atau variabel tersebut berdistribusi normal. Landasan dasar dari perolehan uji ini yaitu :

Jika Sig. > 0,05 maka unsur data penelitian diyakini terdistribusi normal

Jika Sig. > 0,05 maka unsur data penelitian diyakini tidak terdistribusi secara normal

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66913884
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.079
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Terkait hasil olah data SPSS diatas menghasilkan Asymp. Value Sig. (2-Tailed) sebesar 0,013 maka dinyatakan terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas diterapkan untuk memastikan apakah terdapat kolinearitas atau interkorelasi terhadap sebuah model regresi. Interkorelasi adalah hubungan yang berbanding lurus antara variabel prediktor dengan suatu variabel bebas pada model regresi. Bentuk suatu regresi dapat diyakini bebas dari multikolinearitas pada saat mempunyai *tolerance value* variabel bebas > 0,1 dengan signifikan nilai VIF < 10.

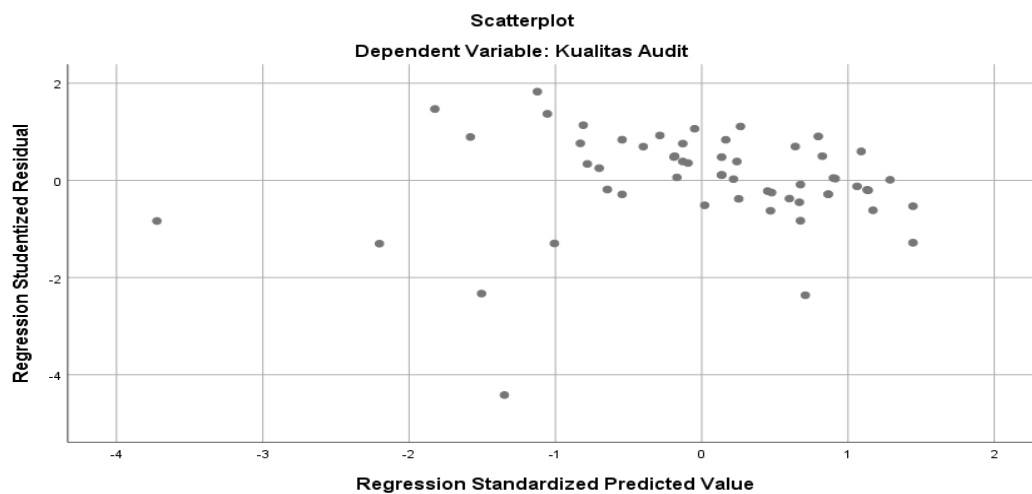
Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.654	1.530
	Komitmen Organisasi	.556	1.799
	Due Professional Care	.615	1.627

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Terkait rangkuman percobaan multikolinearitas diatas bisa diyakini bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada sela-sela variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk memastikan apakah muncul ketidakteraturan variance ataupun residual antar pengamatan. Uji heteroskedastisitas terhadap hasil olah data SPSS pada penelitian ini memperoleh rangkuman yang serasi dengan gambar dibawah ini.



Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien dterminasi merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk memberi tafsiran terkait seberapa baiknya sebuah garis regresi dengan keaktualan data (goodness of fit). *Coefficient determination value* berkisar antara satu dan nol. Hasil perolehan data SPSS dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 7. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.504	2.744

a. Predictors: (Constant), Due Professional Care, Motivasi, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Terkait hasil perolehan data output diatas, terdapat *adjusted value R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,504 dengan artian pengaruh *able le* (X) terhadap *able le* (Y) menghasilkan nilai 50,4 %.

Uji T. Uji T merupakan uji yang diterapkan demi mengeluarkan pernyataan terkait tiap-tiap *able le*. Hasil uji t dapat disaksikan pada coefficients table di kolom sig. Dari penelitian ini diperoleh olah data SPSS uji t pada *able* dibawah ini.

Tabel 8. Uji F (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.280	6.034		.709	.481
	Motivasi	.115	.203	.066	.565	.574
	Komitmen Organisasi	.754	.181	.526	4.170	.000
	Due Professional Care	.445	.232	.230	1.919	.060

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Pernyataan mengenai Sig. value dalam pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,574 nilai signifikansi ini melebihi nilai alpha 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan artian motivasi tidak memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas audit. Pernyataan mengenai Sig. value untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000

nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan artian komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pernyataan mengenai Sig. value untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,060 nilai signifikansi ini melebihi nilai alpha 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan artian due professional care tidak memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas audit.

Uji F. Uji F diterapkan untuk memberi pernyataan mengenai pengaruh able le bebas yang berbanding lurus secara simultan terhadap suatu able le terhubung. Terdapat perolehan hasil SPSS uji f melalui able dibawah ini.

Tabel 9. Uji T (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.355	3	150.452	19.987	.000 ^b
	Residual	398.961	53	7.528		
	Total	850.316	56			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Due Professional Care, Motivasi, Komitmen Organisasi

Terkait hasil olah data SPSS, uji f memiliki nilai sebesar 19,987 dan nilai signifikasinya adalah 0,000. Diketahui bahwa nilai signifikasinya $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka muncul rangkuman pernyataan variabel independen memiliki pengaruh kuat terhadap variabel dependen, artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi, komitmen organisasi, dan due professional care terhadap kualitas audit.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit

Hasil rangkuman olah data penelitian menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Hal ini menyatakan bahwa motivasi menjadi faktor yang sangat penting atas kualitas perolehan hasil kinerja seseorang. Motivasi dapat diartikan sebagai tekad kita yang paling kuat dalam menuntun seseorang mencapai tujuannya. Kualitas audit akan semakin bagus apabila kepuasan pribadi dan keperluan auditor yang menjadi motivasi kinerjanya dapat terlengkapi dan terpenuhi. Pada hakikatnya orang mempunyai keinginan serta kemauan dari bermacam pihak semacam keinginan fisiologis, keinginan hendak rasa nyaman, keinginan sosial, serta keinginan aktualisasi.

Hasil rangkuman penelitian ini searah dengan penelitian (Yuliarti & Kristianto, 2022), (Sormin & Rahayu, 2020), (Jehaba, 2017) yang menyimpulkan bahwa motivasi memiliki dampak positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit

Hasil rangkuman data penelitian menyatakan bahwa komitmen organisasi memiliki dampak kuat terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Peristiwa ini menyatakan bahwa tiap-tiap auditor yang memiliki komitmen akan menuangkan hal-hal positif terhadap keanggotaan serta berpihak sepenuhnya pada berbagai macam pencapaian organisasi. Auditor dapat merasa bahagia dalam menjalani pekerjaannya dan memiliki etos kerja yang baik saat mendapati tantangan. Kepercayaan diri yang tinggi serta dukungan komitmen organisasi yang juga tinggi sanggup memperkuat pondasi kinerja auditor saat mencapai audit yang terkesan berkualitas.

Hasil rangkuman penelitian ini searah dengan penelitian (Gaol, 2018), (Bachtiar et al., 2019), (Ni Made, 2022) yang memberi perspektif pernyataan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit

Hasil perolehan data penelitian memberi rangkuman bahwa due professional care memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Hal ini menyatakan bahwa due professional care menjadi tumpuan bagi auditor agar dapat bekerja secara tegas, professional jujur, dan cermat dalam menginterpretasikan proses audit. Mutu dan kejujuran pada proses audit menjadi landasan pikiran terbuka dan kritis. Auditor mempunyai standar pelaporan dan standar

baku yang selaras dengan kriteria yang masih berlaku serta standar-standar tersebut dapat memperoleh kualitas pelaporan yang diyakini baik. Pondasi awal dan utama dalam merangkai laporan yang bermutu yaitu dengan mempraktikkan prinsip *due professional care*.

Hasil rangkuman penelitian ini searah dengan penelitian (Semarabawa & Wati, 2022), (Apdaresena, 2019), (Rumapea, 2018) yang menyimpulkan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kesimpulan & Saran

Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian terkait pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta, maka bisa diyakini bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif motivasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Sehingga semakin besar tingkat motivasi yang ada dalam diri auditor maka semakin besar pula tingkat kualitas audit yang mereka hasilkan. Terdapat pengaruh signifikan dan positif komitmen organisasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Sehingga dengan adanya komitmen organisasi pada masing-masing auditor maka kualitas audit yang diperoleh juga dapat diyakini berkualitas dan bagus. Terdapat pengaruh kuat *due professional care* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Sehingga dengan adanya sikap *due professional care* pada auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin terpercaya. Melalui perolehan hasil olah data yang sudah diperoleh secara simultan maupun parsial maka muncul pernyataan bahwa Motivasi, Komitmen Organisasi, dan *Due Professional Care* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta.

Saran

Melalui hasil kesimpulan dan tinjauan pembahasan yang dituangkan pada penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa saran sebagai berikut :

Diharapkan untuk peneliti-peneliti berikutnya dapat menambah jumlah KAP yang diteliti untuk memperoleh hasil perolehan data yang lebih komprehensif terkait kualitas audit serta menjadwalkan waktu yang kompatibel dan tepat dalam penyebaran pertanyaan-pertanyaan kuesioner karena terdapat beberapa auditor yang juga sedang melaksanakan pekerjaan kantor pada saat peneliti menyebar kuesioner ke Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

Pada metode pengumpulan data penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti menambah jumlah responden dalam mengisi kuesioner agar hasil penelitian lebih akurat.

Para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen penelitian seperti keahlian audit, locus of control, rotasi kap, kompleksitas tugas, dan ukuran perusahaan untuk memperkaya hasil penelitian.

Referensi

- Apdaresena, N. R. (2019). Pengaruh Kompetensi, Moral Reasoning, Due Professional Care, Integritas Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta). *Program Magister Akuntansi*, 9–25.
- Arfianti, R. I. (2017). Pengaruh Komitmen Profesi Akuntan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 18–31. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/384>
- Ariningsih, P., & Udayana, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1545–1574. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/25813/17821>
- Azizah, I., Wijayanti, A., & Fitrienne, W. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor, Skeptisme Profesional, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Internal. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 buku II), 2.26.1-2.26.6. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/download/4302/3408>
- Bachtiar, H., Aliamin, A., & Indriyani, M. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman Audit, Pendidikan Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota

- Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 158–177. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13079>
- Bernadenta, M., Hutabarat, H., Siahaan, F., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Sumut. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 516–526.
- Budiman, H., Yusnaini, Y., & Relasari, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 139–150. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i2.8935>
- Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5, 15–25. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/913>
- Dewi, D. P. K. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Governance Dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14, 604–634.
- Gaol, M. L. (2018). Analisis Pengaruh Self Efficacy, Professional Development, Dan Pemahaman Risk Based Internal Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*, 1–141.
- Jehaba, L. A. (2017). Pengaruh Etika Auditor , Kompetensi Auditor , Fee Audit Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Lidvina Apriani Jehaba Sulistyo Doni Wirshandono (Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang). *Jurnal Risetmahasiswa Akuntansi*, 5(1), 1–13.
- Lufriansyah. (2017). Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1100996>
- Made, N., Sukmayanti, V., Sanjaya, G. N., Sri, L. G. P., & Jayanti, E. (2020). Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *Ejournal.Warmadewa.Ac.Id*, 1(3), 48–52. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2578.48-52>
- Munawaroh, S. (2019). Pengaruh Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(1), 27–35. <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/article/view/140>
- Naldi, J., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Independensi dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 233–247. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.359>
- Ni Made, A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor. *Journal Research of Accountng*, 3(2), 173–197.
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Dutrianda, I. P. D. N. (2020). Studi Terkait Dengan Standar Pengendalian Mutu Dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a), 17.
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Popoola, O. M. J. (2018). Examining the Independent Audit Committee, Managerial Ownership, Independent Board Member and Audit Quality in Listed Banks. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 4–23. <https://doi.org/10.52962/ipjaf.2018.2.2.45>
- Patriandari, & Heryanto, P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Internal Audit Pada PT. OTO Multiartha Jakarta. In *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). Januari-Juni. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1014>
- Putra, R. D. (2019). Pengaruh Objektivitas, Motivasi, Pengalaman Kerja Auditor, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur). *Jimfeb.Ub.Ac.Id*, 7, 1–19. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5718>

- Riaweny, D. E. (2020a). Pengaruh Motivasi, Integritas, Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta. *Repository.Stei.Ac.Id*, 2014, 1–23. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2157>
- Riaweny, D. E. (2020b). Pengaruh Motivasi, Integritas, Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta. *Repository.Stei.Ac.Id*, 2014, 1–23. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2157>
- Rindu, R. D. (2019). Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8, 1–12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6799>
- Rohmatiah, A., & Amadi, D. N. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Inspektorat Kabupaten Ngawi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 293–303.
- Rossita, N., & Udayana, I. S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Skeptisme Profesional dan Motivasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2539–2565. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/31805/20172>
- Rumapea, C. R. S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Fraud Risk Assessment Aparat Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Dalam Mewujudkan Good Governance Di Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1, 74–93.
- Sartono, S., Budiyono, I., & Widowati, M. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Biaya Audit, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kap Di Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3, 488–496. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/view/2724>
- Semarabawa, K. A., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Besaran Fee Audit, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 2–3.
- Soares, C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 32–41. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1675>
- Sormin, P. C. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Motivasi, Supervisi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 94–103. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14177>
- Sukmayanti, N. M. V., Sanjaya, I. G. N., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2020). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 48–52. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2578.48-52>
- Syah, R. A., Rotinsulu, T. O., & Rotinsulu, D. C. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah (Apip) Inspektorat Kota Bitung Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Inspektorat) Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7). <https://doi.org/10.35794/jpek.20244.19.7.2018>
- Yashodara, O. (2017). Pengaruh Komitmen Profesi Akuntan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 18–31. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/384>
- Yenny, Y., Verawati, V., Sherine, S., Mestika, D., Betterment Sitepu, W. R., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.116>
- Yuliarti, L., & Kristianto, G. B. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Law, Economics, and English*, 4, 174–191.